

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VII F MTsN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

MOH ZIKRI ALFAIRUZ BOKAU
NIM: 21.1.02.0013

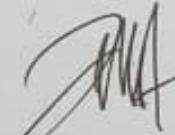
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juli 2025
Penyusun,



Moh Zikri Alfairuz Bokau
NIM: 21.1.02.0013

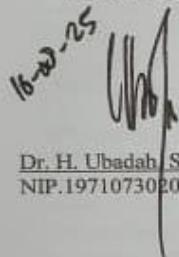
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Kota Palu"" oleh mahasiswa atas nama Moh Zikri Alfairuz Bokau NIM: 21.1.02.0013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 28 Juli 2025

28 muharram 1447 H

Pembimbing I



Dr. H. Ubadah S. Ag., M.Pd
NIP.197107302005011003

Pembimbing II

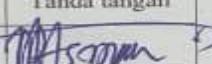
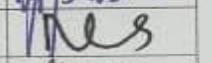
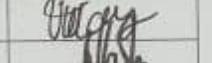
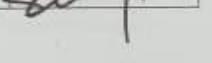


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 1992210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh Zikri Alfaizur Bokau NIM: 21.1.02.0013 dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 27 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Awal 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Munaqisy I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Munaqisy II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.I	

Mengetahui,



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731931 200501 1 070

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab.

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْلَّاتِيْبَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Palu” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa mengikuti risalahnya, dan semoga di akhirat kelak kita mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Fahmi Bokau dan Hadania Kalatjang yang selalu mendoakan, menyayangi, memotivasi, serta memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Semoga Allah membala ketulusan dan kebaikan serta limpahan rahmat-Nya yang tak putus kepada ayah dan ibu. Ketiga saudara tercinta, Moh

Fikri Bokau, Widi Syahril Bokau dan Maratushaleha Bokau yang juga ikut memberikan dukungan dan bantuan materil kepada peneliti sehingga menambah motivasi peneliti selama menempuh studi Pendidikan Bahasa Arab.

2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan banyak kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, wakil Dekan ibu Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. UIN Datokarama Palu beserta jajarannya yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Fatima, S.S. M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang banyak memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
5. Bapak Dr.H. Ubadah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, memberikan saran, serta memberikan motivasi serta dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan dan tepat pada waktunya.
6. Ibu Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA).
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.

8. Ibu Hikmah, S. Ag., M.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian, serta memberikan arahan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh teman-teman PBA I, yang selama perkuliahan selalu mendukung dan bertukar informasi selama proses perkuliahan, serta teman-teman di luar program studi PBA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan ilmu, khususnya dalam membangun pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren dan Pendidikan Islam

Sigi, 29 Juli 2025
Penyusun,



Moh Zikri Alfairuz Bokau
NIM: 21.1.02.0013

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
A. BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penegasan Istilah.....	8
G. Garis-garis Besar Isi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Media Pembelajaran.....	22
C. Kerangka pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendahuluan Dan Desain Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data Dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran umum MTsN 1 palu	47
B. Penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII F MTsN 1 palu	53
C. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media video animasi	66

BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Identitas MTsN 1 Palu	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Palu	52
Tabel 4.3 Indikator Penguasaan <i>Mufradat</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah MTsN 1 Palu 50

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran II | : Pedoman Observasi |
| Lampiran III | : Daftar Informan |
| Lampiran IV | : Daftar Penilaian |
| Lampiran V | : Pengajuan Judul Skripsi |
| Lampiran VI | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran VII | : Undangan Menghadiri Proposal Skripsi |
| Lampiran VIII | : Berita Acara |
| Lampiran IX | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran X | : Surat Keterangan Selesai Penelitian |
| Lampiran XI | : Surat Jadwal Komprensif |
| Lampiran XII | : Kartu Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran XIII | : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi |
| Lampiran XIV | : Dokumentasi |
| Lampiran XV | : Daftar Riwayat Hidup |

ABSTRAK

Nama Peneliti : Moh Zikri Alfairuz Bokau
Nim : 21.1.02.0013
Judul Skripsi : Penerapan Media Berbasis Video Animasi
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta
Didik Kelas VII F MTsN 1 Kota Palu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Arab peserta didik, khususnya pada penguasaan *mufradat*. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang memanfaatkan media yang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya minat, motivasi, serta kesulitan siswa dalam memahami kosa kata. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya melalui penggunaan video animasi komputer.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dikategorikan sebagai studi kasus. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas VII F MTsN 1 Kota Palu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pra-tonton, penayangan, dan pasca-tonton. Pada tahap pra-tonton guru memberikan pengantar, pada tahap penayangan peserta didik menyimak video animasi yang berisi *mufradat*, dan pada tahap pasca-tonton dilakukan kegiatan pengulangan serta latihan penggunaan *mufradat*. Penerapan media ini membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai pre-test menunjukkan mayoritas peserta didik berada pada kategori cukup, sedangkan nilai post-test menunjukkan sebagian besar peserta didik meningkat ke kategori baik dan sangat baik. Dari 30 peserta didik, terdapat peningkatan signifikan pada penguasaan *mufradat* setelah menggunakan media video animasi. Hambatan yang ditemui adalah keterbatasan sarana, perbedaan kemampuan peserta didik, serta keterbatasan waktu, namun dapat diatasi dengan menyiapkan perangkat lebih awal, membimbing peserta didik secara intensif, dan mengelola waktu secara efektif.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa video animasi komputer dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya *mufradat*. Guru dapat memanfaatkannya untuk mengurangi kejemuhan dan meningkatkan efektivitas pengajaran, sementara penelitian lanjutan dapat mengembangkan kajian ini pada materi atau jenjang pendidikan yang lebih luas.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	Ze (dengan titik di bawah)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ش	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ض	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ط	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ظ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (').

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasinya dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

ربنا	Ditulis	Rabbanaa
نعم	Ditulis	Nu"ima
عدو	Ditulis	'aduwwun
الحج	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbuthoh di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<u>Hibah</u>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslilnya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	'Karamatun al-auliyā
----------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ܰ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
ܲ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
ܴ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	ܾ
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ܾ

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ل
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i>	Ditulis	ຸ
فروع	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بِنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	Au
قُول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

- a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

- b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “el” nya.

السماء	Ditulis	Al-sama'
الشمس	Ditulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	Zawial-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دین الله : *dīnūllāhi*

بِاللهِ : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*

8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia dengan ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain.¹

Definisi Bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya sedangkan “Bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki.²

Bahasa Arab dan Al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Quran¹, bukan hanya Al-Quran bahkan untuk mengerti hadis serta kitab-kitab para ulama membutuhkan kemampuan berbahasa Arab. Hal

¹Asna Adriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam” *Jurnal Ta'allum*. 03, N. 01, Juni (2015) : 39

² Ibid., 40

tersebut dapat menjadi alasan bahwah umat Islam ditekankan untuk mempelajari bahasa Arab sehingga dalam memahami Al-Quran dan hadis menjadi mudah.³

Pembelajaran adalah usaha untuk mengajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan, dengan tujuan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam pengertian lain, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses di mana lingkungan seseorang disesuaikan dengan sengaja untuk memungkinkannya terlibat dalam perilaku tertentu dalam kondisi khusus atau merespons situasi tertentu.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan pemahaman, pengembangan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik dalam mencapai pembelajaran yang efektif.⁴

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab adalah memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan pemahaman tentang Bahasa Arab, pengembangan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, serta pembentukan sikap positif dan kepercayaan terhadap Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, pendidik berperan

³ Muhidin, "Hakikat Pembeajaran Bahasa Arab" (Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Nida El Adabi, Parungpanjang – Bogor, 2023), 1

⁴ Mohammad Makinuddin, "Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab" *MIYAH*. 19, NO. 01, Januari (2023) : 58

sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mencapai pembelajaran Bahasa Arab yang efektif. Berbagai pendekatan, strategi, dan metode digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar-mengajar Bahasa Arab.

Dengan demikian Pembelajaran Bahasa Arab bukanlah sekadar mentransfer informasi, tetapi melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dan pendidik dalam rangka mencapai pemahaman yang mendalam tentang Bahasa Arab, penguasaan keterampilan berbahasa Arab yang baik, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai yang positif terhadap Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab yang efektif berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh dan menghasilkan hasil pembelajaran Bahasa Arab yang bermakna.⁵

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan

⁵Ibid., 59

instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.⁶

Video merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Video dapat menyajikan video dan audio kepada peserta didik, menambahkan dimensi baru pada pembelajaran mendengarkan. Agnew dan Kellerman dalam buku yang ditulis Munir multimedia: konsep dan aplikasi dalam pendidikan mendefinisikan video sebagai media digital yang menampilkan penempatan atau urutan gambar dan memberikan ilusi video, gambar, dan fantasi. Video juga dapat digambarkan sebagai kombinasi gambar diam yang dibaca terus menerus pada kecepatan tertentu. Gambar gabungan disebut frame, dan kecepatan pembacaan gambar disebut frame rate dalam fps (frame per detik).

Reiber dalam buku yang ditulis Sri Handayani menjelaskan bahwa animasi berasal dari bahasa latin anima, the soul, life, and spirit. Selain itu, kata animasi berasal dari kata animation, yang berasal dari kata dasar animasi dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia yang berarti menghidupkan. Disisi lain, Munir mendefinisikan animasi sebagai gambar yang berisi objek yang tampak hidup, yang disebabkan oleh kumpulan

⁶ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Cet. 1 ; Tahta Media Grup: Mei 2021), 4

gambar yang berubah secara teratur dan muncul secara bergantian. Objek dalam sebuah gambar dapat berupa teks, bentuk objek, warna, atau efek khusus.⁷

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka hendaknya dalam proses pembelajaran bahasa Arab pendidik terus berinovasi untuk mengoptimalkan media pembelajaran yang ada . Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran *mufradat* di MTsn 1 palu menggunakan media animasi dalam memaparkan materi pembelajaran dalam penggunaan media berupa video animasi tentu mempunyai cara dan penerapanya tersendiri agar materi yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik dapat tersalurkan secara optimal maka hal ini yang melatar belakangi penelitian yang berjudul penerapan media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI F MTsN 1 palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah

⁷Sri Handayani, Syafi'i, " Pemanfaatan video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima ' Bahasa Arab" *Cacsqify Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 3, No. 2, (2022) : 107-108

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII F MTsN 1 Kota Palu.
2. Apa hambatan-hambatan yang ditemui serta cara mengatasinya dalam penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII F MTsN 1 Kota Palu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara dalam penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII F MTsN1 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan- hambatan yang ditemui serta cara mengatasinya dalam penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII F MTsN 1 Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk

perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta praktis yaitu:

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa arab terutama tentang media pembelajaran dengan menggunakan video animasi serta dapat dijadikan bahan rujukan dalam memaksimalkan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa arab memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih terarah, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik dalam membuat strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab khususnya Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi yang diterapkan secara efesien serta interaktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu memudahkan peserta didik untuk belajar Bahasa Arab dan proses pembelajaran Bahasa Arab akan jauh menyenangkan.

c. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang penerapan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan pahaman judul diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Penerapan

Makna kata penerapan menurut kamus umum bahasa indonesia adalah proses, cara perihal mempraktikan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) juga di jelaskan tentang penerapan adalah memasangkan atau mempraktekan. Berdasarkan makna kata penerapan tersebut, penulis menarik kesimpulan makna penerapan adalah cara atau praktek, baik yang dilakukan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Selanjutnya juga di jelaskan bahwasanya unsur-unsur penerapan adalah adanya rencana program yang dilakukan, adanya sasaran dengan harapan mendapatkan manfaat atas program yang dilaksanakan, baik lembaga maupun individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan pelaksanaan tersebut.⁸

⁸Aisyah, “Penerapan Teori Belajar Humanistik Metode Aktiv Learning Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di SDN 3/IX Senaung” *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah*. 03, No. 02, September (2020): 59

2. *Media Pembelajaran*

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana proses belajar penerima dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya berupa perangkat keras (hardware) seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak (software) yang digunakan pada perangkat keras itu. Jadi media pembelajaran tidak hanya berupa benda mati, tetapi benda hidup seperti manusia. Sebagai benda hidup, media dapat juga merupakan pesan yang dapat dipelajari.⁹

3. *Video Animasi*

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai kehadapan anak secara langsung.

Disamping itu video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Sehingga, anak merasa seperti berada

⁹Safaruddin, “Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran” Jurnal Ilmu Penerapan. 03, No. 01, Januari (2022): 2

disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Seperti anda ketahui bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) anak terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Pengertian video itu sendiri adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemotrasikan perubahan dari waktu kewaktu.¹⁰

4. *Hasil Belajar*

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat

¹⁰Siti Aminah, “Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun” (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019), 21-22

keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.¹¹

F. Garis-Garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut.

Bab 1 adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian untuk memberikan meningkatkan yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa di kenal dengan penegasan istilah

¹¹Yogi Fernando, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2, No.1 (2024) : 66

dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian dan turut mendukung terselesaikanya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang memuat tentang pengertian, tujuan, fungsi, manfaat, langkah-langkah, pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan video animasi.

Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik.

Bab III berisi tentang metode penelitian dalam menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV ialah berisi tentang hasil penelitian yang akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian

Bab V Ialah berisi penutup kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah serangkaian studi atau kejadian ilmiah yang telah dilakukan oleh penulis lain sebelum penulis baru dilaksanakan. Penelitian ini biasanya mencakup hasil-hasil temuan, metodologi, teori, dan analisis yang relevan dengan topik yang sedang penulis teliti. Tujuan utama dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan landasan teori, menyajikan perbandingan, serta mendukung atau menentang hipotesis yang diajukan dalam penulis baru. Biasanya penelitian terdahulu disajikan dalam bagian tinjauan pustaka atau kajian literatur. Pada bagian ini, penulis mengulas berbagai sumber referensi yang relevan dan menyajikan sintesis dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan arah penulis dibidang tersebut.

1. Penelitian yang ditulis oleh Andriana Johari terdapat dalam *Journal Of Mechanical Education* yang berjudul “Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video dan animasi pada mata pelajaran sistem refrigerasi dengan materi memvakum dan mengisi refrigeran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *non*

equivalent control group design. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel kelas X TP A Dan X TP B. Dari hasil penelitian menunjukan tidak terdapat pebedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video maupun animasi pada aspek kognitif. Sementara itu, pada aspek psikomotor dan efektif terdapat perbedaan hasil belajar siswa dimana siswa yang menggunakan media video lebih baik daripada siswa yang menggunakan media animasi. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran video lebih baik daripada animasi untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada materi memvakum dan mengisi refrigeran.¹

2. Penelitian yang ditulis oleh Zee Trina yang terdapat dalam *Journal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* yang berjudul “Penerapan Media Animasi Audio Visual Menggunakan Software powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SMP Negeri 16 Banda Aceh”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, kesesuaian aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *software* animasi *powtoon*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-3 SMP Negeri 16 Banda Aceh yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *pre-test* dan *post-test*, lembar

¹Adriana Johari, “Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *journal Of Mechanical Engineering Education* 1, No. 1 (2014): 8.

pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan keterampilan guru dan angket respon siswa.²

3. Penelitian yang ditulis oleh Lifya Nidaul Hana, yang terdapat dalam *jurnal Al-Qalam* yang berjudul “Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media film animasi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab, Mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab menggunakan media film animasi, Mengetahui perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-postest control*. Subjek Penelitiannya Adalah siswa kelas VII MTs Plus Al-Hidayah Kroya yang berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil testnya dianalisis dan dibandingkan menggunakan uji gan dan uji t untuk mengetahui peningkatan dan perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab diantara dua kelas tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa arab siswa menggunakan media film animasi lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan

² Zee Trina, “Penerapan Media Animasi Audio Visual Menggunakan *Software powtoon* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SMP Negeri 16 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* 2, No. 2 (2017): 156.

media serta terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab siswa yang menggunakan media film animasi.³

Tabel 2.1

No	Nama/ Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Adriana Johari, Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini membahas efektivitas media berbasis audiovisual seperti video, animasi, atau film animasi dalam proses pembelajaran. 2. penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. 3. Penelitian menggunakan metode eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran yang Digunakan menggunakan video dan animasi 2. Aspek yang Diukur mengukur hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif. 3. Metode dan Desain Penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design.

³ Lifya Nidaul Hana, "Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *Jurnal Al-Qalam* 23, No.1, (2022): 8.

No	Nama/ Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>mengukur pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>4. penelitian menggunakan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan</p> <p>5. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah, baik SMP, MTs, maupun SMK, dalam berbagai mata pelajaran.</p> <p>6. Setiap jurnal membandingkan media pembelajaran berbasis</p>	<p>4. Subjek Penelitian dan Mata Pelajaran dilakukan pada siswa kelas X SMK untuk mata pelajaran sistem refrigerasi.</p> <p>5. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media video lebih efektif daripada animasi dalam aspek psikomotor dan afektif.</p>

N0	Nama/ Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		video atau animasi dengan metode tradisional untuk melihat mana yang lebih efektif.	
2	Zee Trina, Penerapan Media Animasi Audio Visual Menggunakan Software powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SMP Negeri 16 Banda Aceh	<p>1. penelitian ini membahas efektivitas media berbasis audiovisual seperti video, animasi, atau film animasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.</p> <p>3. Penelitian menggunakan metode eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk</p>	<p>1. Media Pembelajaran yang Digunakan menggunakan software animasi Powtoon</p> <p>2. Aspek yang Diukur mengukur peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru, serta respons siswa.</p> <p>3. Metode dan Desain Penelitian menggunakan</p>

No	Nama/ Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>mengukur pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>4. penelitian menggunakan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan</p> <p>5. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah, baik SMP, MTs, maupun SMK, dalam berbagai mata pelajaran.</p> <p>6. Setiap jurnal membandingkan media pembelajaran berbasis video atau animasi</p>	<p>penelitian tindakan kelas (PTK).</p> <p>4. Subjek Penelitian dan Mata Pelajaran dilakukan pada siswa kelas VII SMP dalam pembelajaran IPS</p> <p>5. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa animasi Powtoon meningkatkan hasil belajar, aktivitas pembelajaran, dan respons siswa secara positif</p>

No	Nama/ Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan metode tradisional untuk melihat mana yang lebih efektif.	
3	Lifya Nidaul Hana, Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	<p>1. penelitian ini membahas efektivitas media berbasis audiovisual seperti video, animasi, atau film animasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.</p> <p>3. Penelitian menggunakan metode</p>	<p>1. Media Pembelajaran yang Digunakan menggunakan film animasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.</p> <p>2. Aspek yang Diukur mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab dan membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kontrol.</p> <p>3. Metode dan Desain Penelitian:</p>

No	Nama/ Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>eksperimen atau kuasi-eksperimen untuk mengukur pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>4. penelitian menggunakan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan</p> <p>5. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah, baik SMP, MTs, maupun SMK, dalam berbagai mata pelajaran.</p>	<p>menggunakan eksperimen dengan desain pretest-posttest control.</p> <p>4. Subjek Penelitian dan Mata Pelajaran: dilakukan pada siswa kelas VII MTs untuk pembelajaran bahasa Arab.</p> <p>5. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa film animasi lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dibandingkan metode konvensional.</p>

No	Nama/ Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		<p>6. Setiap jurnal membandingkan media pembelajaran berbasis video atau animasi dengan metode tradisional untuk melihat mana yang lebih efektif.</p>	

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi pendidikan (*Association Of Education And Communication Tecnology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Menurut Gagne dalam bukunya yang berjudul “*The Conditions Of Learning*”

menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Brings dalam bukunya Gagne yang bejudul “*The Conditions Of Learning*” Berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, filem, kaset, bingkao, dan lain sebagainya adalah contoh media dalam pendidikan⁴

sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/ pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha usaha yang terancana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran siswa, siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Mengajar dapat pula diartikan proses membantu seseorang atau kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif.

Dari berbagai pendapat mengenai batasan media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵

⁴Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *prosiding Seminar Nasional pendidikan FKIP 2*, No.1, (2019):471

⁵Ani Danyati, “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal Of Student (JSR)* 1, No. 1 (2023): 284-285.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Fokus utama dalam hal penggunaan media pembelajaran adalah media tersebut berguna dalam menunjang proses belajar dan pengajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan secara efektif dan mudah diterima oleh peserta didik tanpa membuat peserta didik merasa bosan. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar tidak monoton, sehingga akan meningkatkan penguasaan materi pada kemahiran bahasa arab, memberikan rasa semangat, serta menstimulasi untuk belajar hal baru pada peserta didik.⁶

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

a. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

b. Fungsi motivasi

⁶ Damar Gemilang, “Teaching Media In The Of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Journal Of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 1, No. 1 (2020): 53.

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

c. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

d. Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

e. Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain lainya.⁷

5. Video Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu anima yang berarti jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi berasal dari kata animation yang berasal dari kata dasar to animedi dalam kamus bahasa Indonesia-Inggris yang berrati menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Animasi bisa juga diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar berubah beraturan dan bergantian ditampilkan.⁸

⁷Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* 03, No. 1 (2018): 176-178.

⁸ Lia Kurnia Asih, “Pengaruh Video Animasi Berbasis Animaker Dalam Efektivitas Belajar Siswa Kelas V SD,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 03, No.1 (2023): 95.

a. Jenis- Jenis Animasi

Pengkategorian animasi ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan industri animasi di luar negeri. Pada awal tahun 1920-an, popularitas kartun animasi mengalami penurunan dan sinema-sinema mulai mencari alternatif lain sebagai hiburan. Masyarakat sudah merasa bosan dengan animasi yang pada waktu itu kurang memperhatikan alur cerita dan pengembangan karakter tokoh. Namun, sekitar pertengahan 1920 terjadi perubahan yang signifikan setelah beberapa perusahaan animasi mulai mengembangkan konsep komersialisasi. perusahaan besar mengambil alih dari studio lokal dan menetapkan standar baru untuk animasi.

Secara umum, animasi dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu:

1.) Animasi Gambar Diam (Stop-Motion Animation)

Jenis animasi gambar diam (Stop-Motion Animation) ini dominan menggunakan tanah liat sebagai objek kemudian dipindahkan secara berangsur angsur. Teknik ini pertama kali ditemukan oleh Stuart Blakton tahun 1960, di mana ekspresi wajah tokoh di kartun digambar pada papan tulis, lalu gambarnya diambil dengan kamera diam (stil camera), lalu ekspresi tersebut dihapus dan digantikan dengan gambar ekspresi berikutnya. Teknik animasi ini kerap digunakan untuk efek visual dalam film dan masih digunakan hingga saat ini.

2.) Animasi Tradisional (Traditional animation)

Animasi tradisional yaitu teknik suatu teknik animasi yang pertama kali dikembangkan dan telah menjadi jenis animasi paling dikenal sampai sekarang.

Animasi tradisional juga sering disebut animasi sel karena teknik pembuatannya dilakukan pada celluloid transparat yang sekilas tampak seperti transparasi OHP yang umumnya digunakan ketika presentasi. Karena bentuknya lembaran-lembaran gambar dua dimensi tersebut, teknik ini disebut juga dengan istilah Animasi 2 Dimensi (2D), dan saat ini lebih populer daripada istilah animasi sel itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi komputer, teknik animasi tradisional ini dioptimalkan dengan menggunakan perangkat computer. Berbagai aplikasi perangkat lunak diciptakan untuk membantu produksi animasi 2D, seperti Adobe Image Ready, Macromedia Flash, Animator Pro, dan lainnya.

3.) Animasi Komputer (Computer Animation)

Animasi komputer merupakan salah satu Teknik pembuatan animasi yang mana pada keseluruhannya dibuat menggunakan bantuan perangkat computer dengan spesifikasi tertentu. Dengan memanfaatkan pergerakan kamera dalam program komputer, objek dapat ditampilkan secara menyeluruh, yang saat ini lebih dikenal dengan istilah animasi tiga dimensi (3D animation). Sampai saat ini, terdapat banyak perangkat lunak 3D yang digunakan, di antaranya adalah Alias Power Animator, Softimage, Maya, 3ds Max, dan sebagainya.⁹

b. Kekurangan Dan Kelebihan Video Animasi

⁹ Muksalmina, "Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 2 Bireuen" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2024), 14-15

Menurut Munir dalam jurnal yang di tulis oleh Rika Permata Sari dkk kelebihan video animasi ini yaitu:

- (1) efektif dan cepat,
- (2) dapat dilakukan secara berulang-ulang,
- (3) menguraikan kejadian secara rinci dan nyata,
- (4) mempermudah dalam memahami materi,
- (5) tahan lama dan tidak mudah rusak,
- (6) dibutuhkan guru yang cakap teknologi,
- (7) meningkatkan kemampuan peserta didik akan teknologi,
- (8) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Yuliani, dalam jurnal yang di tulis oleh Rika Permata Sari kekurangan media video animasi diantaranya:

- 1) membutuhkan kreatifitas dan keterampilan yang memadai;
- 2) memerlukan software untuk membukanya;
- 3) materi yang disampaikan seringkali sulit dipahami oleh siswa;
- 4) memerlukan laptop dan infokus;
- 5) waktu yang lama dalam membuat video ajar.

6. Tehnik Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peseta Didik

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang berisifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Berdasarkan hal itu, prestasi

belajar siswa dapat dirumuskan:1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan

Hasil belajar biasa dijadikan patokan dalam suatu mata pelajaran untuk mengetahui sukses tidaknya pembelajaran yang berlangsung, dengan diadakannya evaluasi untuk mengukur sukses tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan atas dasar tujuan yang telah disusun.¹⁰

a. Teknik test

Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut. Jika ditinjau dari bentuk kegunaannya untuk mengukur siswa maka tes dibedakan menjadi 4 macam tes yaitu:

¹⁰Wakih Kurniawan, "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," Jurnal Studi Keislaman 2, No. 2 (2022): 118

1.) Tes Penempatan (placement test) Pada umumnya tes penempatan dibuat sebagai prates (pretest). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program belajar dan sampai di mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mereka. Dalam hubungan dengan tujuan yang pertama masalahnya berkaitan dengan kesiapan siswa menghadapi program yang baru, sedangkan untuk yang kedua berkaitan dengan kesesuaian program pembelajaran dengan siswa

2.) Tes Diagnostik

Tes Diagnostik adalah tes digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Artinya adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga dapat meletakkan siswa pada tempat yang sesuai dengan kemampuannya. C

3.) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (feed back) bagi penyempurnaan program belajar-mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik. Soal-soal tes formatif ada yang mudah dan ada pula yang sukar, bergantung kepada tugas tugas belajar (learning tasks) dalam program pengajaran yang akan dinilai. Tujuan utama tes formatif adalah untuk memperbaiki proses belajar, bukan

untuk menentukan tingkat kemampuan anak. Tes formatif sesungguhnya merupakan criterion-referenced test. Tes formatif pelajaran sesungguhnya bukan sebagai tes formatif lagi, sebab data-data yang diperoleh akhirnya digunakan untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa. Tes tersebut lebih tepat disebut sebagai subtes sumatif. Jika dimaksudkan untuk perbaikan proses belajar, maka maksud itu baru terlaksana pada jangka panjang, yaitu pada saat penyusunan program tahun berikutnya.

4.) Tes Sumatif

Tes sumatif diberikan saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai. Tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan atau tidak. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor. Ujian akhir dan ulangan umum pada akhir caturwulan atau semester termasuk ke dalam tes sumatif. Hasil tes sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran. Tes sumatif termasuk norm-referenced test. Cakupan materinya lebih luas dan soal-soalnya meliputi tingkat mudah, sedang, dan sulit. Setelah selesai menjelaskan tes ditinjau dari segi kegunaannya maka selanjutnya adalah menjelaskan bentuk-bentuk teknik tes tersebut.

b. Tes objektif

Tes objektif (objective test) menuntut peserta didik untuk memilih jawaban yang kemungkinan benar jawaban yang diantara telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Tes objektif sangat cocok untuk menilai kemampuan peserta didik yang menuntut

proses mental yang tidak begitu tinggi seperti kemampuan mengingat kembali, kemampuan mengenal pengertian, mengaplikasikan dan kembali, kemampuan prinsip-prinsip. Tes objektif terdiri atas beberapa bentuk, yaitu benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi atau jawaban singkat.¹¹

7. Tahap Tahap Media Pembelajaran Menggunakan Video Animasi

Pembelajaran bahasa arab dengan media dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Aktivitas pendahuluan yang berupa : Pendidik memulai aktivitas pengajaran dengan memberikan salam dan melakukan pencatatan kehadiran peserta didik. Setelah itu, pengajar melakukan prapembelajaran dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya, pendidik menguraikan tujuan pengajaran dan menyiapkan alat bantu ajar yang akan digunakan. Terakhir, pengajar menjelaskan teknik pengajaran yang akan diterapkan.
- b) Aktivitas inti yang berupa : pendidik menampilkan video animasi yang telah disiapkan, lalu memerintahkan kepada peserta didik untuk menerjemahkan kosakata (mufrodat) dari buku sesuai video. Dua siswa diminta untuk maju dan membacakan hasil terjemahan sambil memperbaiki kesalahan. Terakhir, semua siswa diminta menghafal kosakata (mufrodat) yang telah diterjemahkan.,

¹¹Sawaluddin, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,"Jurnal PTK Dan Pendidikan 6, No. 1 (2020): 15-16 13-24

c) Aktivitas penutup yakni pengajar mengevaluasi diri terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam sebagai ungkapan syukur.¹²

Dalam pendekatan kualitatif, efektifitas tidak diukur dengan angka atau statistik, tetapi di eksplorasi melalui makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian. Oleh karena itu, indikator efektivitas dalam penelitian ini merujuk pada aspek- aspek yang menunjukkan keberhasilan penggunaan media animasi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *mufradat*.

Indikator tersebut dijadikan acuan, untuk merancang pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan efektivitas media secara menyeluruh dan mendalam

Berikut adalah indikator pendekatan kualitatif yaitu:

- 1) Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradât dengan baik dan tepat sesuai konteks. Kemampuan ini mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap makna kosakata Bahasa Arab yang dipelajari, baik secara harfiah maupun kontekstual. Peserta didik tidak hanya dapat menyebutkan arti *mufradât* secara langsung, tetapi juga mampu menyesuaikan maknanya dengan situasi

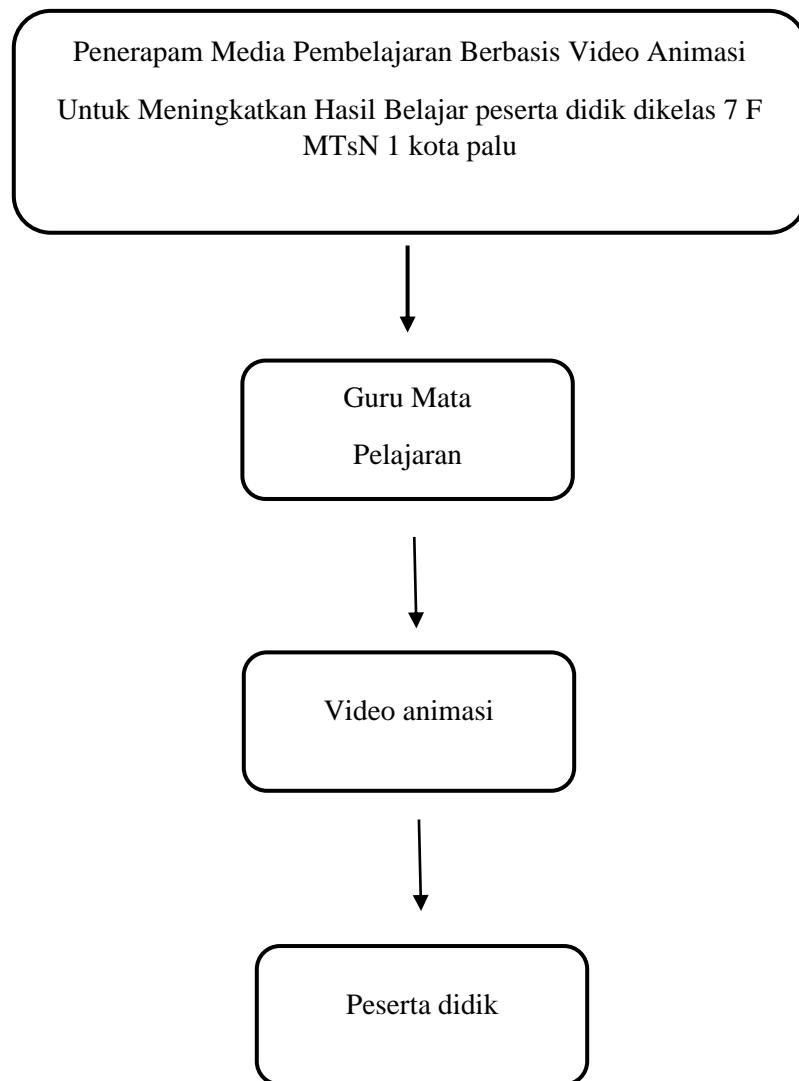
¹²Safira Iqbalul Hasanah, "Penggunaan Media Video Animasi Kartu Untuk Meningkatkan Penggunaan KosaKata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tegal Gondo Malang", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2 (2024):100.

yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menghafal arti kata, melainkan memahami fungsinya dalam komunikasi yang sesungguhnya.

- 2) Peserta didik mampu mengucapkan dan menuliskan kembali *mufradât* dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa Arab. Indikator ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam aspek fonetik (*makhārij al-hurūf*) dan ortografi (tulisan huruf Arab). Siswa dapat mengucapkan *mufradât* dengan lafal yang benar sesuai tajwid serta menuliskannya secara tepat sesuai bentuk tulisan Arab standar. Kemampuan ini penting untuk membangun dasar kebahasaan yang kuat, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab pemula.
- 3) Peserta didik mampu menggunakan *mufradât* dalam bentuk kalimat secara lisan dan tulisan dengan struktur yang benar. Kemampuan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mengenali dan menghafal *mufradât*, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam kalimat yang bermakna. Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana menggunakan *mufradât* yang telah diajarkan, baik secara lisan dalam bentuk dialog atau tanya jawab, maupun secara tertulis melalui latihan atau tugas. Kemampuan ini menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pemahaman dan penerapan *mufradât* dalam konteks komunikatif.¹³

¹³ Ana Riskasari, "Pembelajaran *Mufradat* Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media *Word Wall*", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017): 11

C. Kerangka pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendahuluan dan Desain Penulisan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif jenis penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dari partisipan melalui kata-kata tertulis atau lisan mereka dan perilaku yang mereka amati¹

Secara umum, penelitian sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.²

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan secara praktis tentang objek yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti.³ Penelitian kualitatif menurut Sugiyono digunakan untuk meneliti data yang mendalam, sesuatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan data yang tepat dalam penelitian.⁴

¹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (cet, I; Makassar: CV Syakir Media Press. 2019), 30.

²Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kharisms Putra Utama, 2016), 2

³ Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 6

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010),15

Alasan utama penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian yang diteliti, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, yang bertujuan memperoleh data ilmiah yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis. Penelitian yang bertatapan langsung dengan informasi dan tidak terumuskan dalam bentuk angka, cukup dengan cara observasi dengan mengumpulkan data. Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berisi kutipan-kutipan fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan. Sehingga tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga terkait berbagai hal yang menyangkut dengan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Kelas VII F Di MTsN 1 Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti yang melakukan penelitian secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai dia menemukan secara rinci apa dia inginkan.⁵

Penelitian akan dilaksanakan di MTsN 1 Kota Palu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 1 Kota Palu, karena belum ada yang meneliti masalah tersebut sehingga timbul keinginan untuk meneliti masalah terkait dengan Penggunaan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam

⁵Albi Anggito & John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Kelas VII F Di MTsN 1 Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengamat di lapangan dalam penelitian kualitatif pada suatu lokasi penelitian merupakan hal mutlak, karena kehadiran peneliti sebagai instrumen penilaian sekaligus pengumpulan data. Peran peneliti yang berupaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat serta relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yaitu setelah peneliti mendapatkan terlebih dahulu surat izin dari pihak Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian melaporkan maksud peneliti. Berdasarkan izin tersebut, diharapkan peneliti mendapatkan izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *kualitatif*. Pada hakikatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar sekumpulan informasi utama dalam pengamatan dan pembentukan keputusan pemecahan masalah. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.⁶ Adapun jenis data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder masing-masing data tersebut sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praker*, (Ed, Revisi. Cet 12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

1. Data Premier

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber data di lapangan. Jadi, data primer tersebut menggunakan kata-kata dan hal-hal yang menggambarkan tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Kelas VII F Di MTsN 1 Kota Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Sehingga peneliti tidak perlu mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data, agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti.⁷ Data sekunder yang menunjang penilaian berupa dokumentasi, buku dan dokumen penting lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis, tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti.⁸ Metode observasi sebagai metode pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan

⁷Samsu, Metode Penelitian: *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pusta Jambi, 2017), 95

⁸Nur Idrianto dan Bambang, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE, 2002), 157

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi (participatory obsevation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan yaitu melakukan pengamatan sambil berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengobservasi interaksi Peserta Didik di lingkungan Sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas percakapan, yang dilakukan oleh dua pihak dalam bentuk tanya jawab. Wawancara dilakukan menggunakan panduan atau pedoman yang tersusun dengan baik untuk memperjelas alur pembahasan sebelum melakukan wawancara.

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana hanya satu orang yang bertugas untuk melakukan pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara yang sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee).¹⁰

⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (cet, 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 216.

¹⁰ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV, Nata Karya, 2019), 61

Wawancara dilakukan dengan Peserta Didik yang dianggap mengetahui perihal Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas VII F Di MTsN 1 Kota Palu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan wawancara terstruktur teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dari peserta didik dan pendidik mata pelajaran terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen terutama arsip, buku, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data berupa dokumentasi seperti ini biasa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.¹¹

Terkait dengan hal tersebut dokumentasi yang digunakan ini bisa berbentuk gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar atau foto-foto kegiatan belajar Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas VII F Di MTsN 1 Kota Palu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

¹¹Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 176

Aktivitas dalam analisis data, mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conlusion drawing/verification*.¹²

Analisis data berarti mengatur data secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi dan menghasilkan suatu pemikiran atau gagasan yang baru.¹³ Analisis data digunakan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih. Data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan yang perlu disajikan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *simtan* dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data, juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan data, penyederhanaan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya. Penyajian data

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 234

¹³Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 121

kemudian disajikan dengan baik dalam menggunakan tabel maupun dengan menyajikan data dalam bentuk kalimat.

Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat rangkuman secara deskriptif, sistematis, dan memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika belum dianggap memadai maka diperlukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksud untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informasi, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas dan hasil dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya.

Pada tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan, mulai pelaksanaan para survey, observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian membuat kesimpulan umum dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵

¹⁴Miles dan Hubennan, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992), 254

¹⁵ *ibid*, 270

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu.¹⁶ Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber. Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku siswa, yang telah diperoleh melalui wawancara dengan guru, kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama kepada orang tua siswa atau teman sekolah siswa. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Setelah itu data yang telah dianalisis, akan menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.
- b. Triangulasi teknik. Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data tentang metode mengajar oleh guru melalui wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila pengujian melalui dua atau tiga teknik diperoleh data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar atau semua benar karena sudut pandang yang berbeda.

¹⁶*Ibid*, 273

- c. Triangulasi waktu. Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada pagi, siang atau sore hari. Perbedaan hasil dapat terjadi karena wawancara dipagi hari lebih valid karena informasi masih segar, dibanding wawancara pada siang hari setelah informasi bekerja. Dalam keadaan capek, dan banyak masalah. Oleh karena itu, jika wawancara dilakukan siang hari dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara pada pagi atau malam hari setelah informan lepas dari kepenatan. Apabila wawancara telah dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun ditemukan data yang berbeda maka perlu wawancara dilakukan dengan berulang-ulang sampai diperoleh kepastian data.¹⁷

¹⁷Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penlitian* (Yogyakarta: Suka Press2021), 131

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 1 Kota Palu

Setelah peneliti mendapatkan informasi dan keterangan dalam hal Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pesera Didik Kelas VII F MTsN 1 Kota Palu berikut ini peneliti menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya : keadaan obyektif MTsN 1 Kota Palu, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung terselenggaranya sistem pembelajaran di MTsN 1 Kota Palu , antara lain sebagai berikut.

1. Profil MTsN 1 Kota Palu

Tabel 4.1 Identitas MTsN 1 palu

IDENTITAS MTsN 1 KOTA PALU	
Nama	MTsN 1 KOTA PALU
NPSN	60728603
Alamat	JL. CIK DITIRO NO. 27
Desa/Kelurahan	BESUSU TENGAH
Kecamatan/Kota(LN)	KEC. PALU TIMUR
Kab-Kota/ Luar Negeri (LN)	PROV. SULAWESI TENGAH

IDENTITAS MTsN 1 KOTA PALU	
Status Sekolah	NEGERI
Bentuk Pendidikan	MTs
Jenjang Pendidikan	DIKDAS
Kementerian Pembina	KEMENTERIAN AGAMA
Naungan	PEMERINTAH DAERAH
No. Sk. Pendirian	16 TH 1978
Tanggal Sk. Pendirian	16-03-1978
Nomor Sk Operasional	E/54/1998
Tanggal Sk Operasional	12-03-1998
Tanggal Upload Sk Op.	15-06-2022 08:23:27
Akreditas	A
Luas Tanah	2.144 M ²
Luas Bangunan	2.255.94 M ²

Sumber Data: Dokumen MTsN 1 Kota Palu

2. Visi Misi MTsN 1 Kota Palu

a.) Visi

Menjadi lembaga pendidikan unggul yang tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga prestasi non-akademik, serta pembentukan karakter ber-akhlaqul karimah yang tercermin dalam sikap anti-korupsi, kepedulian sosial, dan kesadaran hidup sehat

b.) Misi

1. Meningkatkan iman dan takwa peserta didik kepada Allah SWT
2. Meningkatkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya .
3. Mewujudkan pelayanan yang prima bagi seluruh komponen yang terkait dengan madrasah.
4. Menumbuhkan sikap disiplin dalam membentuk budi pekerti luhur melalui pembinaan terprogram.
5. Terciptanya sarana prasarana yang menyenangkan dalam meningkatkan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, inovatif, dan efektif, sehingga unggul dalam prestasi di bidang akademik maupun non akademik.
6. Meningkatkan program digitalisasi di madrasah dalam pengelolaan administrasi dan layanan pembelajaran.
7. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, hijau, aman, sehat dan harmonis.

3. Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Palu

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam melaksanakan pendidikan, maka diperlukan adanya sebuah organisasi struktural untuk mengimplementasikan tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya secara maksimal. Adapun struktur organisasi kepengurusan MTsN 1 Kota Palu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah MTsN 1 Palu

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 1 Palu

4. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Palu

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media Menurut E. Mulyasa, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar. Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedang sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya Menurut Ibrahim Bafadal bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar

pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.¹

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 1 Kota Palu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Palu

NO	SAPRAS	JUMLAH
1.	Ruang Kelas	16
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Laboratorium IPA (Sains)	1
7.	Laboratorium Komputer	2

¹Ahmad Sopian, “Manajemen Sarana Dan Prasarana” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 04, No. 02, Desember (2019): 44 – 43-54

NO	SAPRAS	JUMLAH
8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Toilet Guru	2
11.	Toilet Siswa	6
12.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Ruang Pramuka	1
15.	Masjid/ Muahola	1
16.	Pos Satpam	1
17.	Kelas Digital	9

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 1 Kota Palu

B. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Kota Palu

Adapun hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi dilapangan dengan mewawancarai guru bahasa Arab MTsN 1 Kota Palu yang bernama ibu Hikmah dimana mengemukakan:

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas peserta didik sangat aktif dan rajin dalam bertanya terkait hal-hal yang mereka belum ketahui dan sebagian besar peserta didik sudah dapat membaca al-Qur'an sehingga tidak terlalu kesulitan dalam membaca kalimat kalimat dalam berbahasa Arab. Pembelajaran *mufradat* dijadikan

sebagai metode dalam mengukur keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab dengan cara peserta didik diberikan terdahulu contoh dalam mendemonstrasikan sebuah kosa kata yang baik dan tepat kemudian peserta didik mengikuti sesuai dengan contoh yang telah diperlihatkan di monitor lalu peserta didik akan di perintahkan untuk menghafalkan percakapan tersebut²

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kota Palu peserta didik tidak memiliki kendala dari segi penelitian ataupun kurangnya pemahaman dalam aspek membaca sebab hanya saja peserta didik lebih ditekankan dari aspek pelafalan huruf yang harus jelas serta intonasi yang tepat oleh karena itu dalam sistem pembelajaran peserta didik akan terlebih dahulu di perlihatkan dan perdengarkan berbentuk video animasi sebagai contoh pelafalan serta intonasi yang tepat.

Ibu Hikmah menambahkan bahwah penerapan video animasi ini sangat cocok untuk tingakat MTs yang masih berada dalam tahap pengembangan kosa-kata dasar.

Kalau untuk peserta didik MTsN 1 Palu, penggunaan video animasi sangat membantu dalam pembelajaran *mufradat*. Karena mereka masih belajar dasar-dasar Bahasa Arab, mereka perlu media yang menarik dan mudah dipahami. Dengan video animasi, mereka bisa melihat langsung visual dari kata-kata dalam Bahasa Arab, sehingga lebih mudah mengingatnya. Biasanya saya kombinasikan dengan latihan soal atau diskusi setelah menonton videonya supaya mereka lebih aktif. Mereka jadi lebih semangat dan cepat menangkap arti *mufradat* yang diajarkan.³

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran *mufradat* di MTsN 1 palu efektif dalam:

²Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 17 Juli 2025

³Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 17 Juli 2025.

1. Membantu siswa memhami dan menghafal *mufradat* dengan lebih cepat
2. Meningkatkan minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran
3. Menyediakan gambaran visual yang mempermudah pemahaman makna kata
4. Menjadikan suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan

Untuk memperoleh gambaran dari sisi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik MTs yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan media animasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menyambut baik penggunaan media video animasi ini.

Adnan Khair mengungkapkan pendapatnya:

Saya kira menghafal *mufradat* itu susah, karena harus mengingat banyak kata dan artinya. Tapi waktu pelajaran pakai video animasi, saya jadi lebih paham karena ada gambarnya dan suaranya juga. Jadi saya bisa tahu cara bacanya dan maknanya sekaligus. Biasanya videonya itu lucu dan menarik, makanya saya semangat belajar. Itu bikin saya lebih cepat hafal *mufradat* tanpa terasa berat.⁴

Selain itu, Israki Ultra Suhada juga mengungkapkan bahwa media video animasi sangat membantu dalam menghafal:

Saya senang belajar pakai video animasi, soalnya ada gambar dan gerakannya. Jadi saya bisa langsung tahu arti *mufradat* dari situasinya. Warnanya juga menarik dan suaranya jelas, jadi saya nggak cepat bosan. Biasanya kalau cuma baca buku, saya susah paham dan cepat lupa. Tapi kalau pakai video, saya lebih cepat ingat dan jadi makin percaya diri waktu ditanya artinya.⁵

Rafa, juga mengemukakan:

⁴Adnan Khair, Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Palu, “Wawancara” di Kelas, 17 Juli 2025.

⁵Israki Ultra Suhada, Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Palu, “Wawancara” di Kelas, 17 Juli 2025.

Sebelum saya sekolah di MTsN 1 Palu, saya sudah pernah belajar *mufradāt*, tapi waktu itu cuma menghafal biasa. Sekarang saya lebih semangat karena belajarnya pakai video animasi. Jadi saya bisa lihat gambar, dengar suara, dan tahu artinya langsung. Itu bikin lebih cepat paham. Apalagi kalau videonya lucu atau ada ceritanya, saya jadi nggak bosan. Kita seperti nonton, tapi sambil belajar juga.⁶

Dari ketiga hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran *mufradāt* di MTsN 1 Palu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik. Media ini memberikan stimulus visual dan audio yang menarik sehingga membantu peserta didik dalam menghafal dan memahami arti kata dengan lebih cepat dan menyenangkan. Selain itu, tampilan animasi yang interaktif membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan, bahkan menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa lebih mudah menangkap materi. Video animasi juga memungkinkan proses belajar menjadi lebih aktif, karena peserta didik tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga terlibat secara emosional dan kognitif.

1. Pemilihan Materi Media Video Animasi

Materi pelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui materi, guru atau instruktur akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Materi dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan. Materi disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajar, yakni materi yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial

⁶Rafa, Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Palu, “Wawancara” di Kelas, 17 Juli 2025.

peserta didik, membantu pembelajaran dalam memeroleh alternatif bahan, di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran.⁷

Ibu Hikmah menjelaskan:

Sebelum saya menampilkan video animasi, saya memilih terlebih dahulu *mufradat* yang akan diajarkan. Saya sengaja memilih *mufradat* yang sederhana dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya nama-nama benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah, seperti masjid, kelas, kitab, sandal, makanan di dapur, dan sebagainya. Melalui video animasi, gambar dan suara membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat *mufradat* karena terlihat menarik dan terasa nyata.⁸

Lebih lanjut, ibu menambahkan bahwa pemilihan *mufradat* yang relevan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Jika *mufradat* terlalu sulit atau tidak sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik, maka mereka akan kesulitan memahami dan mengingatnya. Oleh karena itu, ibu menyusun daftar *mufradat* secara bertahap, dimulai dari kosakata yang mudah dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bantuan video animasi, penyampaian *mufradat* menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sebelum perlahan meningkat ke kosakata yang lebih kompleks.

Saya menyusun daftar *mufradat* secara bertahap dan tidak langsung dalam jumlah banyak. Pada minggu pertama, saya memilih kata-kata yang berkaitan dengan benda-benda di kamar dan ruang kelas. Kata-kata tersebut kemudian saya tampilkan melalui video animasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Setelah itu, barulah saya beralih ke *mufradat* yang berkaitan dengan aktivitas harian seperti makan, shalat, mandi, dan lainnya. Penggunaan

⁷Sulastriningsih Djumingin, Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Cet, 1 ; Badan Penerbit Umum: Juli 2022), 1

⁸Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 17 Juli 2025

video animasi bertujuan agar peserta didik tidak merasa terbebani dan lebih semangat dalam menghafal kosakata⁹

Dengan pendekatan secara bertahap ini, sangat membantu peserta didik dalam mengungat dan memahami *mufradat* yang akan mereka hafalkan, dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika menggunakan *mufradat* tersebut baik secara lisan maupun tulisan.

2. Langkah-Langkah Penerapan Media Video Animasi

Untuk mengetahui penerapan media animasi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab ibu Hikmah menjelaskan bahwa:

Media video animasi sangat membantu dalam pembelajaran *mufradat* karena menampilkan gambar bergerak dan suara yang menarik perhatian siswa. Dengan adanya animasi, siswa tidak hanya membaca dan menghafal kosakata, tetapi juga melihat ilustrasi yang sesuai dengan makna *mufradat* tersebut. Hal ini membuat mereka lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan media animasi dalam pembelajaran *mufradat* memiliki pengaruh positif. Media ini dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta hasil belajar peserta didik pada materi kosakata bahasa Arab. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, adapun langkah-langkah dalam penerapan media video animasi sebagai berikut:

⁹Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 17 Juli 2025

a. Menentukan Tema Dan Tujuan Pembelajaran

- 1) menentukan tema *mufradat* sesuai kebutuhan (misalnya: benda di kamar, ruang kelas, aktivitas sehari-hari).
- 2) Rumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, contohnya: "peserta didik mampu menyebutkan dan mengingat 10 *mufradat* dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar secara benar."

b. Menyusun Daftar *Mufradat* Secara Bertahap

- 1) Menyusun kosakata mulai dari yang paling sederhana dan sering ditemui.
- 2) Minggu pertama: benda di kamar dan kelas.
- 3) Minggu kedua: aktivitas harian (makan, mandi, shalat).
- 4) Minggu berikutnya: *mufradat* lebih kompleks.

Urutan ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa terbebani dan lebih mudah mengingat.

c. Memilih atau Membuat Video Animasi

- 1) Pemilihan video animasi yang sesuai daftar *mufradat* yang sudah disusun.
- 2) Pastikan videonya memuat gambar bergerak dan pengucapan kosakata dengan jelas.
- 3) Jika perlu, buat video sendiri menggunakan aplikasi (contoh: Powtoon, Animaker, Canva).

d. Kegiatan Pratonton (*Pre-viewing*)

- 1) Memperkenalkan daftar *mufradat* yang akan dipelajari.

- 2) Ajak siswa menduga arti kata dari gambar diam sebelum menonton.
- 3) Beri penjelasan singkat tujuan pembelajaran.

e. Menayangkan Video Animasi (*Viewing*)

- 1) Putar video animasi di kelas dengan audio yang jelas.
- 2) Minta peserta didik menyimak gambar dan pengucapan dengan cermat.
- 3) Ulangi video 1–2 kali bila diperlukan.

f. Kegiatan Pasca-Tonton (*Post-viewing*)

- 1) Menampilkan gambar diam dari video, minta siswa menyebutkan *mufradat*.
- 2) Lakukan pengucapan bersama-sama untuk melatih pelafalan.
- 3) Tanyakan arti *mufradat* secara bergantian.

g. Latihan Penguatan

- 1) Buat kegiatan menulis dan mencocokkan kosakata dengan gambar.
- 2) Adakan kuis sederhana, misalnya: "Mana gambar yang menunjukkan kata 'kitab'?"
- 3) Gunakan *mufradat* dalam kalimat pendek

h. Evaluasi Bertahap

- 1) Beri latihan lisan dan tulisan sesuai tingkat kesulitan.
- 2) Setelah *mufradat* mudah di kuasai, naikan level ke kosakata yang lebih sulit atau jarang digunakan.

i. Umpang Balik Dan Pengulangan

- 1) Beri umpan balik pada hasil belajar peserta didik

- 2) Ulang materi secara berkala agar lebih melekat dalam ingatan.
- 3) Tampilkan video animasi lain dengan tema berbeda sebagai variasi.¹⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa antara langkah langkah penerapan media video animasi yang ada dilapangan selaras dengan kajian teori. Proses pembelajaran dimulai dari menentukan tema, menyusun daftar *mufradat*, memilih video animasi, kegiatan pratonton, menanyangkan video animasi, kegiatan pasca tonton, latihan penguatan, evaluasi bertahap, umpan balik dan pengatan.

3. Indikator Penguasaan *Mufradat*

Penguasaan *mufradat* merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena kosakata menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya. Menurut kunandar, indikator dalam menghafal yaitu menggunakan arti, memberi nama, membuat daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, serta menguraikan sesuatu yang terjadi.¹¹

Tabel 4.3 Indikator Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik MTsN 1 Palu

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
Aasyifa Maylaffayza	p	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> , mampu mengucapkan dengan cukup tepat dan menggunakan dalam kalimat sederhana

¹⁰Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 17 Juli 2025

¹¹Kunandar, *Penilaian Utentik*, 168.

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
Adnan Khair	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Alfatih Khairan	L	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> , mampu mengucapkannya dengan cukup tepat dan menggunakan dalam kalimat sederhana.
Alifandra Ararya Djanggola	L	92	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Andi Thufail Al gifari	L	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Andre yusuf maulana	L	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Anindhita Zaskia Maharani	P	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Baskoro Riski Putra Aji	L	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Faiqah Nayla	P	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
				mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Farhan Mubarak Yanadji	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Febrianti Saputri Amelia	P	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Ichsan Hanif Hamzah	L	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Isyraqi Ultra Suhada	P	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Jihan Mikayla Fachira	P	92	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Khumairah Rizkya Auuliya	P	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Lyana Putri Ananda	P	85	Cukup	Memahami sebagian dasar <i>mufradat</i> namun masih perlu latihan pada pengucapan dan penerapan dalam kalimat .
Magfirah	P	90	Baik	Mengusai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
				mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Meytia Husna	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Moh. Aza arafa cahyono isran	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Mohammad Syauki	L	92	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Muh.adis yusuf basri	L	92	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Muh. Alfatih ahmadi	L	89	Cukup	Memahami sebagian dasar <i>mufradat</i> namun masih perlu latihan pada pengucapan dan penerapan dalam kalimat .
Muh. Hisyam rijal	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Muhammad Chadir furqan	L	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
Muhammad Dzaky	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Muhammad Rifqi Fachreza	L	92	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Nadif Putratama Larengi	L	95	Sangat Baik	Mampu memahami, mengucapkan, dan menulis <i>mufradat</i> dengan sangat baik serta mengukannya dalam berbagai konteks kalimat.
Nur Fitri Ramadani	L	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Nur Raodah	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Nursafitri Efendi Sipanawa	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Putri Natasya Fainggara	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.

Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Kategori	Indikator Penguasaan Bahasa Arab
Raqib Hafiz Haq Sarsono	L	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Santika Nurahma	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Septyasa Dwi	P	90	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.
Sugeng Styawan	L	92	Baik	Menguasai sebagian besar <i>mufradat</i> mampu mengucapkannya dalam kalimat sederhana.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Media Video Animasi

1. Faktor Pendukung

Setiap penerapan strategi pembelajaran tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Begitu pula dengan penerapan video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kota Palu. Melalui hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan adanya sejumlah faktor yang turut mendukung keberhasilan pembelajaran, namun juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam prosesnya

Faktor-faktor ini menjadi penting untuk dikaji, karena dari sinilah kita dapat mengetahui hasil dari penerapan media video animasi serta bagaimana tantangan yang

muncul dapat diatasi secara tepat. Berikut adalah uraian mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media video animasi.

a. Tersedianya peralatan penunjang pembelajaran

Madrasah memiliki fasilitas proyektor, layar, dan laptop yang mendukung pemutaran video animasi sebagai media pembelajaran. Peralatan ini memudahkan guru dalam menampilkan materi secara visual dan menarik.

Ibu Hikmah menjelaskan bahwa:

MTsN 1 Kota Palu telah memiliki fasilitas penunjang pembelajaran seperti proyektor, layar, dan laptop yang cukup memadai untuk mendukung pemutaran video animasi di kelas. Peralatan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara visual dan interaktif. Namun demikian, jaringan internet sekolah masih kurang stabil, sehingga dalam beberapa kesempatan guru mengalami kesulitan saat mengakses atau memutar video berbasis online. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan media video animasi secara maksimal.¹²

Dari hasil wawancara ini, dapat diketahui kesiapan dari sarana dan prasarana menjadi pondasi dalam memastikan media video animasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran.

b. Minat Dan Antusias Peserta Didik

Peserta didik menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran *mufradat* menggunakan video animasi. Media yang menampilkan gambar bergerak dan suara yang menarik membuat peserta didik lebih fokus, tertarik dan tidak mudah bosan saat belajar. Peserta didik terlihat aktif dalam menirukan pelafalan *mufradat* yang ditampilkan dalam video, bahkan beberapa di antaranya menyakn bahwa mereka lebih mudah memahami arti dan mengingat kosakata saat menampilkan secara visual. Selain itu, penerapan video animasi juga menciptakan suasana belajar

¹²Hikmah, Guru Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, 31 Juli 2025

yang lebih menyenangkan dan membuat peserta didik percaya diri dalam mengucapkan *mufradat* secara lisan.

2. Faktor Penghambat

Meskipun media video animasi membawa dampak positif dalam proses pembelajaran, namun dalam pelaksanaanya masih ditemukan beberapa hambatan yang memengaruhi efektifitas penerapannya.

a. Gangguan konsentrasi Peserta Didik

Meskipun video animasi mampu menarik perhatian peserta didik, namun di sisi lain hal ini juga dapat menjadi pemicu gangguan konsentrasi. Beberapa peserta didik justru terlalu fokus pada tampilan visual atau tokoh animasi yang lucu, sehingga kurang memperhatikan isi materi yang disampaikan. Mereka cenderung menikmati tontonan sebagai hiburan, bukan sebagai bagian dari proses belajar.

Jihan mengatakan bahwa:

Saya suka videonya karena gambarnya lucu, jadi lebih semangat belajar. kadang saya malah lebih fokus lihat gambarnya daripada dengar penjelasan dari guru.¹³

b. Kendala Jaringan

Jaringan internet menjadi salah satu faktor penting yang sangat memengaruhi kelancaran penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran. Pendidik menyampaikan bahwa meskipun perangkat seperti proyektor dan laptop tersedia, namun koneksi internet yang lambat atau tidak stabil sering kali menghambat proses pemutaran video secara daring.

¹³Jihan, Peserta Didik Kelas VII F MTsN 1 Palu, “Wawancara” di Kelas, 31 Juli 2025.

Ibu Hikmah menjelaskan bahwa:

memang penggunaan video animasi sangat membantu dalam pembelajaran, apalagi untuk menarik perhatian peserta didik. Tapi kadang-kadang kami mengalami kendala jaringan. Kalau videonya mau diputar langsung dari internet, jaringan sering lambat atau tiba-tiba terputus. Akhirnya, proses belajar terganggu. Kami kadang terpaksa mengganti metode mengajar atau menunda pemutaran videonya. Jadi, menurut saya, jaringan yang belum stabil ini masih menjadi hambatan utama di kelas.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penerapan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kota Palu menunjukkan adanya dua sisi yang saling melengkapi, yaitu faktor pendukung dan penghambat.

Dari sisi faktor pendukung, tersedianya peralatan penunjang seperti proyektor, layar, dan laptop memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara visual dan menarik. Ditambah lagi dengan tingginya minat dan antusias peserta didik, video animasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, membuat peserta didik lebih fokus, aktif, dan percaya diri dalam menyerap materi kosakata (*mufradat*).

Namun demikian, keberhasilan tersebut masih dihadapkan pada beberapa faktor penghambat. Salah satunya adalah gangguan konsentrasi peserta didik yang terkadang lebih terfokus pada aspek hiburan dari video dibandingkan isi materi. Selain itu, kendala jaringan internet yang belum stabil juga menjadi tantangan utama, terutama saat video harus diputar secara daring.

¹⁴Hikmah, Guru Bahasa Arab, “Wawancara” Ruang Guru, 31 Juli 2025

Dengan demikian, penerapan media video animasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, namun tetap memerlukan penyesuaian dan solusi terhadap hambatan-hambatan yang ada, seperti peningkatan infrastruktur jaringan serta strategi guru dalam mengelola perhatian peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII F MTsN 1 kota palu.

1. Penerapan Media Video Animasi

Penerapan media pembelajaran berbasis video animasi dilakukan melalui tahapan pra-tonton, penayangan, dan pasca-tonton. Proses ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan interaktif. Peserta didik lebih mudah memahami, mengingat, serta menggunakan *mufradat* dalam konteks yang tepat. Selain itu, video animasi meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dari kategori cukup menjadi baik bahkan sangat baik, sehingga media ini efektif sebagai strategi pembelajaran alternatif.

2. Hambatan dan Solusi dalam Penerapan

Hambatan yang ditemui dalam penerapan media video animasi meliputi keterbatasan sarana seperti infokus dan listrik, perbedaan kemampuan belajar peserta didik, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dengan menyiapkan perangkat media lebih awal, guru berperan aktif dalam

membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, serta mengelola waktu pembelajaran secara efektif. Dengan strategi tersebut, penerapan video animasi tetap berjalan optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik secara signifikan.

B. Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu untuk diketahui anatara lain:

1. Untuk Pendidik Bahasa Arab

Diharapkan dapat lebih sering menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik seperti video animasi untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik, serta memperkaya metode pembelajaran

2. Untuk sekolah

Pihak sekolah di harapkan dapat memfasilitasi kebutuhan guru dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya perangkat multimedia dan koneksi internet yang memadai.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutnya peneliti ini dengan fokus pada aspek lain seperti keterampilan berbicara (maharah kalam) atau pemahaman bacaan (maharah Qiraah), serta memperluas objek penelitian ke jenjang atau sekolah yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. cet, I; Makassar: CV Syakir Media Press. 2019.
- Abubakar, Rifa’I . *Pengantar Metodologi Penlitian*. Yogyakarta: Suka Press2021.
- Adriani, Asna. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam” *TA’ALLUM*. 03, N. 01, Juni (2015) : 39-56.
- Aisyah, “Penerapan Teori Belajar Humanistik Metode Aktiv Learning Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di SDN 3/IX Senaung” *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah*. 03, No. 02, September (2020): 56-65.
- Aminah, Siti. *Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019.
- Anggito, Albi, dan John Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Daniyati, Ani. “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal Of Student (JSR)* 1, No. 1 (2023): 284-285.
- Djumingin,Sulastriningsih *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia* Cet, 1 ; Badan Penerbit Umum: Juli 2022
- Fernando Yogi, ”Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2, No.1 (2024) : 61-68.
- Fernando Yogi, ”Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2, No.1 (2024) : 61-68
- Gemilang, Damar. “Teaching Media In The Of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Journal Of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 1, No. 1 (2020): 50-64.
- Hana, Lifya Nidaul. “Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab,” *Jurnal Al-Qalam* 23, No.1, (2022): 8-14
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran* Cet. 1 ; Tahta Media Grup: Mei 2021.
- Johari, Adriana. “Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi *Refrigeran* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *journal Of Mechanical Engineering Education* 1, No. 1 (2014): 8-15.

Kunandar, *Penilaian Utentik*, 168.

Kurniawan Wakih, "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Studi Keislaman* 2, No. 2 (2022): 116-127

Lia Kurnia Asih, "Pengaruh Video Animasi Berbasis Animaker Dalam Efektivitas Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 03, No.1 (2023): 91-102.

Makinuddin, Mohammad. " Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab" *MIYAH*. 19, NO. 01, Januari (2023) : 55-72.

Miles, dan Hubennan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992.

Muhidin. *Hakikat Pembeajaran Bahasa Arab* Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Nida El Adabi, Parungpanjang – Bogor, 2023.

Muksalmina, "Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 2 Bireuen" Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2024

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03, No. 1 (2018): 176-178.

Nurrita, Teni "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03, No. 1 (2018): 171-187.

Riskasari Ana, "Pembelajaran *Mufradat* Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media *Word Wall*" Universita Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Safaruddin, "Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran" *Jurnal Ilmu Penerapan*. 03, No. 01, Januari (2022): 1-10

Safira Iqbalul Hasanah,"Penggunaan Media Video Animasi Kartu Untuk Meningkatkan Penggunaan KosaKata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tegal Gondo Malang", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2 (2024): 95-105.

Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *prosiding Seminar Nasional pendidikan FKIP* 2, No.1, (2019): 470-477.

Sari Rika Permata "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 1 (2024): 10111-10120.

Sawaluddin, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, No. 1 (2020): 13-24

Sopian,Ahmad “Manajemen Sarana Dan Prasarana” *Journal Tarbiyah Islamiyah*. 04, No. 02, Desember (2019): 43-54.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kharisms Putra Utama, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2010.

Sumadoyo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Trina, Zee.“Penerapan Media Animasi Audio Visual Menggunakan *Software powtoon* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SMP Negeri 16 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* 2, No. 2 (2017): 156-169.

LAMPIRAN LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pendidik/ Pengajar MTsN 1 Kota Palu

1. Apa saja yang ibu ketahui tentang media pembelajaran berbasis video animasi, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa alasan ibu memilih menggunakan media video animasi sebagai media pembelajaran dikelas 7 F?
3. Bagaimana proses ibu dalam menyiapkan atau memilih video animasi yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana cara ibu mengintegrasikan video animasi ke dalam kegiatan belajar mengajar dikelas?
5. Apa reaksi atau tanggapan peserta didik ketika pembelajaran bahasa Arab menggunakan video animasi?
6. Menurut ibu bagian materi bahasa Arab mana yang paling efektif disampaikan melalui media video animasi
7. Apakah terdapat perubahan dalam pemahaman atau hasil belajar peserta didi setelah menggunakan video animasi?
8. Apa tantangan atau kendala yang ibu hadapi saat menggunakan video animasi dalam proses pembelajaran?
9. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik?

10. Apa harapan ibu terhadap penggunaan media video animasi kedepanya dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas 7 F?

b. Peserta Didik MTsN 1 Palu

1. Apakah kamu pernah belajar bahsa Arab mengguanakan video animasi dikelas?
2. Bagaimana perasaanmu saat pendidik menggunakan video animasi dalam pembelajaran bahasa arab
3. Menurutmu, apakah videi animasi membantu kamu lebih mudah memahami materi bahasa arab?
4. Apa yang kamu sukai dari video animasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apakah setelah menonton video animasi kamu jadi lebih semangat belajar bahasa Arab?
6. Menurutmu, apakah hasil belajarmu seperti nilai atau pemahaman menjadidi lebih baik setelah belajar dengan video animasi
7. Apakah kamu merasa lebih mudah mengingat kosa kata bahasa Arab setelah menonton video animasi
8. Jika dibandingkan dengan pembelajaran biasa (tanpa video), kamu lebih suka yang mana?
9. Apakah ada bagian dari video animasi yang membuat kamu bingung atau tidak paham?

10. Apa harapanmu untuk pembelajaran bahasa arab kedepan? Apakah kamu ingin lebih sering belajar dengan video animasi?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan sekolah MTsN 1 palu
2. Letak geografis sekolah MTsN 1 palu
3. Observasi keadaan guru dan staf di sekolah MTsN 1 palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di sekolah MTssN 1 palu.

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Lengkap	Jabatan
1.	Hj. Basria Rahman, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hikmah, S.Ag	Guru Bahasa Arab
3.	Adnan Khair	Peserta Didik
4.	Israki Ultra Suhada	Peserta Didik
5.	Rafa	Peserta Didik
6.	Jihan	Peserta Didik

Daftar Penilaian peserta Didik Kelas VII F

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Semester Genap: 2024/2025

No	NISN	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1	0111126795	AASYIFAH MAYLAFFAYZA ADIMAYA	P	90
2	0115384828	Adnan Khair	L	95
3	0121955899	Alfatih Khairan	L	90
4	0129517128	Alifandra Ararya Djanggola	L	92
5	0128607094	Andi Thufail Al Gifari	L	92
6	3121453524	Andre Yusuf Maulana	L	92
7	0127646111	ANINDHITA ZASKIA MAHARANI	P	90
8	0119439248	Baskoro Rizki Putra Aji	L	90
9	0127051241	Faiqah Naylah	P	90
10	0111790928	Farhan Mubarak Yanadji	L	95
11	0128537607	Febrianti Saputri Amelia	P	92
12	0122206016	Ichsan Hanif Hamzah	L	92
13	0128171263	Isyraqi Ultra Syuhada	P	92

No	NISN	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
14	0116223424	JIHAN MAKAYLA FACHIRA	P	92
15	312540078	Khumairah Rizkye Auliya	P	90
16	312043083	LYANA PUTRI ANANDA	P	85
17	0125108476	Maghfirah	P	90
18	0119339578	Meytia Husna	P	90
19	0112082089	Moh Novry Arsa	L	90
20	3101328616	Moh. Aza Arafa Cahyono Isran	L	95
21	0126362680	MOHAMAD SYAUKI	L	92
22	3126843760	Muh. Adis Yusuf Basri	L	92
23	0122508153	Muh. Alfatih Ahmadi	L	89
24	3121931676	Muh. Hisyam Rijal	L	95
25	0122895328	Muhammad Chadir Furqan	L	90
26	0124723907	Muhammad Dzaky	L	95
27	0127160611	Muhammad Ilham Ghazali	L	90
28	3113708177	Muhammad Rifqi Fachreza	L	92
29	0126788735	Nadif Putratama Larengi	L	95

No	NISN	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
30	0115067994	Nur Fitri Ramadani	P	90
31	0114964656	Nur Raodah	P	90
32	0119351899	Nursafitri Efendi Sipanawa	P	90
33	3127211144	Putri Natasya Fainggara	P	90
34	3126487414	Raqib Hafiz Haq Sarsono	L	90
35	0113973478	Santika Nurrahma	P	90
36	0126103461	Septyasa Dwi Yudhanti	P	90
37	3121595250	Sugeng Styawan	L	92



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بولو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Paleo Desa Pombewe Kec. Sigi Barampu Telp. 0451-
460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email:
humas@uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama: Moh Zifri Afraimuz Bakau NIM: 2110220018
TTL: Sipayo, 11 - M.P. 2003 Jenis Kelamin: Laki-laki
Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab Semester: 6
Alamat: Desa II Pajangumba HP: 082297289970

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Pengaruh metode tanya jawab dalam meningkatkan minat dan ketertarikan siswa pada mata pelajaran bahasa arab di madrasah Aliyah 001 Kec. Paringkuhan Sulawesi Barat
2. Studi tentang Prinsip-Prinsip Alaiari dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Pada MA 001 Kec. Paringkuhan Sulawesi Barat.
3. Pengaruh media Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Video Animasi untuk
Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah 001 Kec. Paringkuhan Sulawesi Barat

REVISI:

Pembimbing I: _____

Pembimbing II: _____

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالي STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Paiton-Dato-Pondokrejo Km. 8,5 Brembenu Tele. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.undokarama.ac.id email : humas@undokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen : Tanggal Terbit : 1 Maret 2022 No. Revisi : 0 ^o Hal : 1/2
--	--

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Name : _____	NIM : _____
TTL : _____	Jenis Kelamin : _____
Jurusan : _____	Semester : _____
Alamat : _____	HP : _____

TEMA KAJIAN*

- | | |
|--|--|
| 1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing | 4. Sejarah Nawa/Pendidikan Bahasa Arab |
| 2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab | 5. Linguistik Arab |
| 3. Qawaid (Nahwu/Sharaif) | 6. Akuisisi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua |

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Iskandar zukkarnain,pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis video animasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa MTSN 2 Bima	2023	Hasil kajian yang didapatkan yaitu melalui pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi memberi pengaruh yang baik untuk peserta didik juga termasuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara karena dari video peserta didik dapat meniru dengan baik apa yang dilihat dan di dengannya dari video animasi tersebut	Penelitian ini menunjukkan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Secara praktis, tujuan tujuan dari di terapkannya media pembelajaran berbasis video animasi dalam penelitian ini sedikit berbeda dimana peneliti ini sedikit berbeda dimana peneliti tidak akan terfokus pada keterampilan berbicara tetapi menyangkut proses pembelajaran secara umum agar semangat dan respon peserta didik dapat meningkat dan dapat dilihatkan kejernihan dalam proses belajar tersebut.
2	Tia Fatma, Penerapan media video animasi dalam meningkatkan maharatal istima'siswi kelas VIIB MTS Putri Pondok Pesantren Al-Ishlahuddin Kediri	2023	Hasil Kajian yang di peroleh yaitu respon Siswa terhadap proses pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis video animasi sangat bagus, meningkatkan semangat belajar dan siswa lebih aktif.	Dari penelitian ini dapat diketahui dampak atau pengaruh positif dari diterapkannya media pembelajaran berbasis video animasi. Dari hal ini tidak hanya dapat meningkatkan mutu pesera didik tetapi juga mutu atau kualitas

			lebih aktif dalam proses pembelajaran.	peremuan.
3	Hamzah B. Yunus, Landasan Pendidikan		<p>Hasil Kajian yang diperoleh dari buku tersebut adalah para ahli teknologi pendidikan berpendapat bahwa penerapan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi menyeluruh proses belajar mengajar. Dari pernyataan ini dapat dilihat bahwa masalah efisiensi dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan diterapkannya teknologi pendidikan sebagai salah satu bentuknya adalah Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan penguasaan materi belajar.</p>	<p>Secara teori pandangan yang penulis kemukakan dalam buku ini memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Dari buku tersebut dikemukakan bahwa teknologi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar begitu pula yang dimaksudkan dari judul penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran berbasis video animasi ini mampu menjadi solusi terhadap masalah belajar sehingga terhambatnya pencapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.</p>
4	Nadia Ainun Nufus, mu'alin wijaya, penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa arab berbantuan chatgpt dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa		<p>Hasil kajian yang di dapatkan yaitu bertujuan untuk menginvestigasi dampak penerapan metode tanya jawab berbantuan chatGPT dalam pembelajaran bahasa arab terhadap literasi siswa.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya-jawab dalam pembelajaran bahasa arab berbantuan chatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.</p>
5	Sri suwaryani, upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa arab menggunakan metode tanya jawab pada siswa kelas xII ipa 1 semester I Madrasah Aliyah Negeri 2 karanganyar	2022	<p>Hasil kajian yang di dapatkan bertujuan untuk mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan materi jawa bagi siswa kelas XII di MAN 2 karanganyar dengan penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran strategi dalam penelitian tindakan kelas ini di lakukan melalui dua siklus dan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaasanya dengan menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan penguasaan materi,pembelajaran metode tanya jawab merupakan strategi yang efektif untuk menyampaikan materi,penggunaan lembar kerja untuk membawa siswa agar aktif dalam belajar merupakan langkah yang efektif bagi siswa yang menambahil karena</p>

				atau langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman sebayanya.
6	Ubaid Ridho, evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab	2018	<p>Hasil kajian ini di dapatkan tentang pentingnya evaluasi sebagai salah satu komponen pembelajaran, terutamanya dalam kegiatan belajar mengajar bahasa. Dalam proses pembelajaran ada dua kegiatan utama, yaitu belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Dua kegiatan tersebut adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran.</p>	<p>Hasil penelitian ini menyusun evaluasi pembelajaran bahasa arab guru atau dosen di tuntut untuk serius dan mempunyai dalam teori dan praktik karena evaluasi adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat vital dalam kegiatan belajar mengajar.</p>
7	Cahya edi sutiawan, desain evaluasi program pembelajaran bahasa arab	2015	<p>Hasil kajian kegunaan dari evaluasi ini program ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa arab selama satu semester atau dua semester.</p>	<p>Desain evaluasi program pembelajaran bahasa arab semantik dilakukan di desain dan dilaksanakan sesuai model peneliti masing-masing berdasarkan teori dan tahapan tahapan yang ada. Objek evaluasi mencakup evaluasi konteks yang terdiri dari keadaan lingkungan berbahasa, lingkungan fisik, karakteristik peserta didik, dukungan dari komponen sekolah, dan tujuan program.</p>
8	Dina Indriana, Evaluasi Pembelajaran dan penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	2018	<p>Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya evaluasi agar guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak. Evaluasi adalah salah satu alat untuk mengetahui hasil pembelajaran.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan apabila hasil belajar yang dicapai peserta didik, pencapaian prestasi belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian atau acuan patokan maupun penilaian acuan norma.</p>
9				
10				

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 740 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Kepulusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Penguji | Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. |
| 2. Pembimbing I | Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd. |
| 3. Pembimbing II | Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bakau
- NIM : 21.1.02.0013
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Proposal : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF MTsN 1 KOTA PALU

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 03 Juni 2025
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Wakil Dekan Bidang Pengembangan Kelembagaan,

DR. H. Naima, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197510212006042001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالع

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 765 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/06/2025 Sigi, 03 Juni 2025
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 1)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pengaji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bokau
NIM : 21.1.02.0013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 0082245259950
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF MTsN 1 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Waktu : 13.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan tincap

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen pengaji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460799 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bokau
NIM : 21.1.02.0013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF MTSN 1 KOTA PALU
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 10 Juni 2025/13.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Nurlaeta Maembuhi	211020010	PBA 1		
2.	Nurul Hikmah	211020032	PBA 1		
3.	Rani Purnamasari	211020030	PBA 1		
4.	Karima Daud	211020018	PBA 1		
5.	Helmain Putri	211020023	PBA 1		
6.	Nazrah	221020012	PBA 1		
7.	Dinna Adi Putra	211020005	PBA 1		
8.	Reski Arhandy Z.	211010084	P413		
9.	Moh. Farouq	211020011	Pba 1		
10.	Moh. Mu'izZAT	212110048	IAT		
11.	RINA	211010093	PAI		
12.	SITI RAMLAN	211090052	POMI		

Sigi, Juni 2025

Pembimbing I,

Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011000

Pembimbing II,

Jafar Sidiq, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121002

Fenguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,
M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kec. Sigi Bironaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : buimes@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bokau
NIM : 21.1.02.0013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Juni 2025

Mengetahui

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing 1,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 2005011000

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بال
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Paito Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : hunes@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

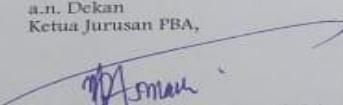
Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bokau
NIM : 21.1.02.0013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PPENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF MTsN 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 10 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالـ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Paloilo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Zikri Alfairuz Bokan
NIM : 21.1.02.0013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF MTsN 1 KOTA PALU.
Pembimbing : I. Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Pengaji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	95	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	5
3.	METODOLOGI	90	3
4.	PENGUASAAN	90	3
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210062020121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paitolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460768 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2222/Un 24.F.B.I/PP.00.9/07/2025
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 21 Juli 2025

Yth. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Moh. Zikri Alfairuz Bokau
NIM	: 21.1.02.0013
Tempat Tanggal Lahir	: Sipayo, 11 Mei 2003
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Jl. Dahlia Desa Mpanau
Judul Skripsi	: PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIIIF DI MTsN 1 KOTA PALU
No. HP	: 08224525 9950

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ubudah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

/ Dekan


Prof. Dr. H. Salehudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**

Jalan Cik Ditiro Nomor 27 Palu Timur
Telepon (0461) 421758; Faksimili (0461) 421758
Website: www.mtsn1kotapalu.sch.id; email: mtsn1kotapalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 056 /MTs.22.02.01/PP.00.5/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hj. Basria, S.Ag, M.Pd.I
NIP	: 197602182003122002
Pangkat/Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Moh. Zikri Alfairuz Bokau
No. Stambuk	: 21.1.02.0013
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII F di MTsN 1 Kota Palu".

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian untuk menyusun Skripsi terhitung mulai tanggal 21 Juli 2025 s.d 08 Agustus 2025.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Datokakarama Palu, nomor 7702/Un.24/F.B.I/PP.00.9/07/2025, tanggal 21 Juli 2025, perihal Permohonan Izin Penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 08 Agustus 2025

Kepala,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية ببابو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1026 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/04/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 16 April 2025

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
3. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Moh. Zikri Alfairuz Bokau/ 21.1.02.0013	VIII/PBA	Jum'at, 18 April 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. H. Azma, M.Pd.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197510212006042001

Catatan :

- Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
- Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
- Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU				
FOTO 3x4		NAMA : Moh. Dwi Alfanizal, S.Pd.I NIM : 21020012 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN SANTRI ALQARAF.	TANDA TANGAN DOSEN PENGIMBING	
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PENGIMBING
1	Sen 09 Oktober 2022	Antika Riketina	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
2	Rabu 12 Oktober 2022	Anggita Fitriyah	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
3	Rabu 19 Oktober 2022	Amilia Alfaridya	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
4	Rabu 17 Oktober 2022	Fauziah	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
5	Rabu 19 Oktober 2022	Muhammad Syaiful	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
6	Rabu 11 Januari 2023	Dewi Fitriyah	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
7	Rabu 16 Januari 2023	Ramini	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
8	Rabu 17 Januari 2023	Aldi H. Alfi	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
9	Rabu 11/01 - 2023	Umi Ralatum	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1
10	Rabu 17/01 - 2023	Rizki Makhrizai	Analisis dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial di Desa	1. Dr. H. Ahmad, PdDr., M.Pd. 1 2. Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd. 1

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

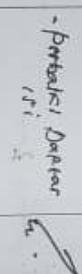
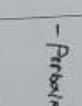
JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Mokizier Apaeruz, B.Sos
 NIM : 211020013
 Program Studi : PRODI KAN BAHASA ARAB
 Judul : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
Hari, Bgregara, Ramara, dan, Rizkha, Dina, Kela, VII, P
 Kons. PAC : Dr. H. U. Bambang, S. Ag., M.Pd
 Pembimbing I : Dr. H. U. Bambang, S. Ag., M.Pd
 Pembimbing II : Joko Prak, S. Ag., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 7 mri	- Perbaiki penulisan Makalah		
2.	Jumat, 9 mri	- Perbaiki kalimat tarik		
3.	Jumat, 12 mri	- Perbaiki kalimat		
4.	Rabu, 17 mri	- tambah Materi Rujukan tarik		
5.	-			
6.	-			
7.	-			
8.	-			
9.	-			
10.	-			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 25 April	- Perbaiki Latar bersejarah	<i>L.</i>	
2.	Selasa, 29 April	- Pengaruh sejarah	<i>L.</i>	
3.	Kamis, 1 Mei	- Perbaiki Pustaka	<i>L.</i>	
4.	Senin, 5 Mei	- Konstruksi perumusan	<i>L.</i>	

No	Har/ Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	Kamis, 24/10/14	- persiapan k. pengembangan		
10.	Senin, 28/10/14	- persiapan dapur		
11.	Kamis, 30/10/14	- persiapan Akhir tesis		
12.	Jumat, 1/11/14	- kamban honinan		
13.	Senin, 4 Agustus	- persiapan k. pengembangan		
14.	Rabu, 6 Agustus	- pembekalan intisasi		
15.	Kamis, 7 Agustus	- persiapan rumusan teoritis dengan Akhir tesis		
16.	Senin, 11 Agustus	- persiapan dapur		

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah MTsN 1 Palu



2. Wawancara Bersama Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Arab



3. Wawancara Bersama Peserta Didik MTsN 1 Palu





4. Dokumentasi Pembelajaran Video Animasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Moh Zikri Alfairuz Bokau
Tempat, Tanggal Lahir : Sipayo, 11 Mei 2003
Agama : Islam
Anak : Ketiga dari keempat bersaudara
Saudara : Moh Fikri Bokau, Widi Syahril Bokau dan Maraatushaleha Bokau
Alamat : Jln Trans Sulawesi Desa Sipayo Kec. Sidoan Kab. Parigi Moutong
No. Hp : 0822 4525 9950
Email : zzikri302@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Sipayo
2. MTS Alikhlas Sipayo
3. MAA Tinombo

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Sidoan (IPMKS)
2. Anggota Departement Media dan Indormasi (Medinfo) HMPS PBA 2022
3. Koordinator Departemen Media dan Informasi (Medinfo) HMPS PBA 2023